

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari setiap alternatif investasi. Sehubungan dengan investasi, investor akan memperkirakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh untuk suatu perioda tertentu dimasa yang akan datang atas investasinya. Namun, tingkat keuntungan yang terealisasi belum tentu sama dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Adanya ketidakpastian tingkat keuntungan inilah yang diidentifikasi sebagai risiko investasi.

Dalam literatur keuangan ada dua jenis risiko, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis adalah risiko yang selalu ada dan tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi atau risiko yang mempengaruhi banyak (semua) perusahaan. Risiko sistematis ini tidak dapat dihindari karena dipengaruhi oleh faktor yang ada hubungannya dengan indeks pasar, seperti inflasi, fluktuasi, kondisi harga saham di pasar modal, kebijakan pajak, tingkat suku bunga, dan kondisi perekonomian. Faktor-faktor ini menyebabkan ada kecenderungan semua saham untuk bergerak bersama, sehingga selalu ada dalam setiap saham. Sedangkan risiko tidak sistematis adalah risiko yang bisa dihilangkan dengan diversifikasi. Risiko ini adalah risiko khusus yang ada di perusahaan tersebut.

Beta merupakan ukuran risiko yang berasal dari hubungan antara tingkat keuntungan suatu saham dengan pasar. Beta suatu saham dimungkinkan untuk selalu berubah. Perubahan ini bukan sekedar kebetulan saja, melainkan ada faktor yang menyebabkannya. Menurut Fuller dan Farel dalam Supriyadi (2001) ada 3 faktor yang menyebabkan beta berubah yaitu:

1. Kesalahan dalam pengukuran
2. Perubahan-perubahan fundamental dalam operasi perusahaan
3. Kecenderungan beta untuk bergerak menuju rata-rata yaitu 1

Selama ini penelitian-penelitian yang menguji reaksi pasar terhadap pengumuman laba mengasumsikan bahwa tingkat risiko beta konstan. Apabila ternyata beta tidak konstan maka penghitungan *return* dalam penelitian-penelitian tersebut bias dan hasilnya menjadi tidak bisa diandalkan. Kondisi ini biasa terjadi pada pasar yang transaksi perdagangannya tidak sinkron (*non-synchronous trading*). Perdagangan yang tidak sinkron ini terjadi di pasar yang transaksi perdagangannya jarang terjadi disebut dengan pasar yang tipis atau *thin market* (Jogiyanto dan Suriyanto, 1999).

Peristiwa-peristiwa ekonomi seperti *stock split*, *stock dividends*, dan pengumuman laba dapat menyebabkan distribusi *return* berubah dan akhirnya menyebabkan perubahan beta saham (Kalay, et al dalam Lianawati dan Sansalon B., 2004).

Ball dan Kothari dalam Lianawati dan Sansalon B. (2004) yang mengamati pergeseran beta pada portofolio saham, mereka mengamati pergeseran beta untuk masing-masing sampel saham individual dan dengan

menggunakan jendela tiga hari. Dengan menggunakan analisis regresi *time series* dan metoda intervensi Dimson, hasil analisis menunjukkan terjadi pergeseran beta pada saat pengumuman laba.

Penelitian ini menguji apakah perubahan beta saham di sekitar pengumuman laba di pengaruhi oleh karakteristik-karakteristik perusahaan seperti ukuran perusahaan dan variabilitas laba. Sama seperti penelitian yang dilakukan Lianawati dan Sansalon B. (2004), namun perioda pengamatan dan sampel perusahaan yang digunakan berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan perioda pengamatan tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 sedangkan Lianawati dan Sansalon B. (2004) menggunakan perioda pengamatan tahun 2000 sampai dengan 2002.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengadakan kajian lebih lanjut dengan penelitian yang berjudul: PERUBAHAN BETA SAHAM DI SEKITAR PENGUMUMAN LABA.

## **B. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Perioda pengamatan yang digunakan adalah perioda tahun 2002 sampai 2004
3. Dari karakteristik perusahaan, penelitian ini membatasi pada ukuran perusahaan dan variabilitas laba.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat perubahan beta saham disekitar pengumuman laba perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta?
2. Apakah ukuran perusahaan dan variabilitas laba berpengaruh terhadap perubahan beta di sekitar pengumuman laba?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji perubahan beta saham disekitar pengumuman laba dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan dan variabilitas laba berpengaruh terhadap perubahan beta di sekitar pengumuman laba.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan bukti empiris yang mungkin dapat menambah informasi dan literatur mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan variabilitas laba terhadap perubahan beta di sekitar pengumuman laba.
2. Memberikan informasi tambahan kepada investor melalui aktivitas laba, dengan banyaknya informasi yang dimiliki oleh investor maka risiko yang ditanggung investor akan semakin kecil.